

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai, seperti memperoleh laba, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya.

Penetapan harga pokok produksi merupakan hal yang cukup sulit dihadapi oleh manajemen perusahaan, penetapan harga pokok produksi ini berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba. Informasi biaya-biaya yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi seperti, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Poetri, 2017).

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, dengan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi akan membuat masyarakat tidak membeli atau mengurangi jumlah pembelian produk, sehingga perusahaan tidak akan memperoleh pendapatan dan laba yang maksimal. Sebaliknya, harga jual yang terlalu rendah akan membuat perusahaan tidak mampu mencapai laba usaha yang direncanakan. Adanya informasi harga pokok produksi dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai suatu produk yang dihasilkan baik tentang harga jual maupun keputusan lain dan tujuan perusahaan secara umum dapat tercapai.

CV Rantau Bayur Permai merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur yaitu pembuatan pakaian. Produk CV Rantau Bayur Permai ini berupa kemeja, baju batik, baju kantor, rok, celana dan lain-lain. CV Rantau Bayur Permai ini telah berdiri sejak 2012. Berdasarkan wawancara yang telah

dilakukan kepada pemilik usaha, dalam kegiatan yang dilakukan CV Rantau Bayur Permai ini berdasarkan tingkat pesanan para konsumennya, dalam kegiatan produksinya.

CV Rantau Bayur Permai masih menghitung dengan cara yang sederhana, seperti wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha dalam menentukan harga jual produk, yaitu dengan menghitung jumlah modal dari kain yang digunakan, perkiraan harga benang dalam satu kali produksi, upah jahit per pakaian, dan biaya lain-lain, seperti beban listrik, biaya sewa gedung, serta bahan pendukung dalam proses produksi, dari rincian tersebut pemilik usaha membulatkan modal yang dikeluarkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Adapun data penjualan CV Rantau Bayur Permai pada tahun 2015 hingga tahun 2017:

Tabel 1.1
Produksi Pakaian pada CV Rantau Bayur Permai
Tahun 2015-2017

No.	Produk	Tahun			Jumlah	Persentase 2015-2016	Persentase 2016-2017
		2015	2016	2017			
1	Kemeja	1.143	1.740	1.437	4.320	13,81%	-7,01%
2	Baju Batik	1.255	1.104	1.174	3.533	-4,27%	1,98%
3	Baju Kantor	1.228	1.073	1.087	3.388	-4,57%	0,43%
4	Celana	1.192	984	1.016	3.192	-3,16%	1,00%
5	Rok	1.085	1.005	997	3.087	-2,59%	-0,25%
	Total	5.903	5.906	5.711	17.520	0,01%	-1,11%

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi pakaian di CV Rantau Bayur Permai pada tahun 2015 adalah 5.903 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 5.906, sedangkan pada tahun 2017 penurunan produksi yaitu mencapai 5.711. Penjualan kemeja merupakan yang paling tinggi yaitu mencapai 4.320 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, namun terjadi penurunan terbesar pada tahun 2017 yaitu penjualan kemeja turun sebesar 7,01% dan penjualan rok juga

mengalami penurunan sebesar 0,25%. Penurunan penjualan tersebut cukup berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan produk ialah harga, dimana harga cukup memiliki pengaruh yang besar terhadap permintaan barang, seperti yang telah dijelaskan dalam hukum permintaan yaitu jika harga semakin rendah/murah maka barang yang diminta akan semakin banyak dan sebaliknya jika harga semakin tinggi/mahal maka barang yang diminta semakin sedikit

Masalah dalam penelitian ini yaitu terjadi penurunan penjualan produk kemeja dan rok yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan CV Rantau Bayur Permai, berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil Judul Laporan Akhir yaitu **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA CV RANTAU BAYUR PERMAI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV Rantau Bayur Permai agar mencapai laba yang optimal?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu perhitungan harga pokok produksi pada usaha konveksi berdasarkan metode *full costing* dan metode yang telah dilakukan oleh CV Rantau Bayur Permai.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui perbandingan dalam penetapan harga pokok produksi menurut CV Rantau Bayur Permai dan berdasarkan teori menggunakan metode *full costing*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam mempraktekkan pengetahuan yang dimiliki mengenai perhitungan harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap laporan akhir ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan tersebut dalam menentukan harga pokok produksi yang mencakup semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di CV Rantau Bayur Permai berlokasi di Jalan Raya Palembang-Betung No. 105, Km 14, merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang manufaktur yaitu pembuatan pakaian di kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Menurut Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2012:6) data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Dalam penulisan laporan ini data primer didapat dengan cara wawancara langsung dengan pemilik CV Rantau Bayur Permai.

2. Data Sekunder

Menurut Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2012:6) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang diperoleh dalam laporan ini ialah bukti penjualan berupa nota yang disediakan oleh CV Rantau Bayur Permai.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Proses pengumpulan data dalam penulisan laporan akhir pada CV Rantau Bayur Permai dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Syahirman Yusi dan Umiyati Idris (2016:114) Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Pada penelitian ini pihak tersebut ialah Konveksi/Tailor RBP Palembang.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Syahirman dan Umiyati (2016:112) observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian.

3. Studi Pustaka

Menurut Syofian Siregar (2013) studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).

1.5.4 Teknik Analisis Data

Pada penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2008:15) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data kualitatif didapat melalui teknik wawancara dengan pemilik CV Rantau Bayur Permai, sehingga data yang diperoleh bersifat akurat serta dapat langsung dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

2. Teknik Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2008:15) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Dalam penelitian laporan akhir ini data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan metode *full costing*.

Rumus perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya overhead variabel	xxx
Biaya overhead tetap	<u>xxx</u> +
Biaya produksi	xxx